

**“STRATEGI PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA
DALAM PEMBELAJARAN PPKn KELAS XI IPA SMA
NEGERI 2 TEBING TINGGI KABUPATEN EMPAT
LAWANG”**

SKRIPSI

Oleh

Annisa Nur Fadhillah

06051381924053

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**STRATEGI PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA
DALAM PEMBELAJARAN PPKn KELAS XI IPA SMA
NEGERI 2 TEBING TINGGI KABUPATEN EMPAT LAWANG**

DRAFT SKRIPSI

Oleh

Annisa Nur Fadhillah

06051381924053

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Disetujui Untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd

NIP 199309242019032028



**STRATEGI PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA
DALAM PEMBELAJARAN PPKn KELAS XI IPA SMA
NEGERI 2 TEBING TINGGI KABUPATEN EMPAT LAWANG**

SKRIPSI

Oleh

Annisa Nur Fadhillah

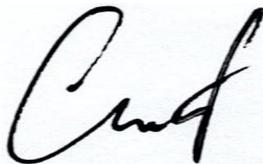
06051381924053

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd

NIP 199309242019032028



**STRATEGI PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA
DALAM PEMBELAJARAN PPKn KELAS XI IPA SMA
NEGERI 2 TEBING TINGGI KABUPATEN EMPAT LAWANG**

SKRIPSI

Oleh

Annisa Nur Fadhillah

06051381924053

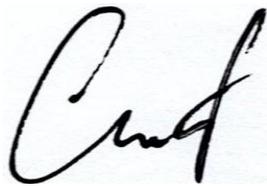
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada;

Hari/Tanggal : Jumat/23 Desember 2022

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd
NIP 199309242019032028



HALAMAN PERNYATAAN

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Nur Fadhillah

NIM : 06051381924053

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Penanaman Nilai-Nilai Kecerdasan Moral Siswa Dalam Pembelajaran PPKn Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi saya atau ada pengaduan dari pihak lain yang terhadap keaslian karya ini. Saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 16 Desember 2022

Membuat Pernyataan



Annisa Nur Fadhillah

NIM. 06051381924053

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rini Setiyowati, S.Pd.,M.Pd., sebagai pembimbing yang selalu memberikan arahan serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelatenan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si., selaku ketua jurusan pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Bapak Sulkipani, S.Pd.,M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Bapak Drs. Emil El Faisal, Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, M.Si., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd.,M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd.,M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd.,M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd.,M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., atas segala ilmu, pengetahuan, arahan, serta nasihat yang telah diberikan semoga dapat penulis amalkan. Aamiin. Serta ucapan terima kasih kepada Ibu Rika Novaria, S.E sebagai admin Prodi PPKn yang telah membantu hingga penyelesaian administrasi skripsi ini. Selanjutnya, ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada Kementerian Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan, Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 2 Tebing Tinggi yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Palembang, 26 November 2022



Penulis

Annisa Nur Fadhillah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, dan karya ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua penulis, Ayahanda Taufik Amin dan Ibunda Septy Falensia yang selalu mendampingi, membimbing, mendoakan, mendukung, dan memberikan restu kepada penulis agar tetap bersemangat dalam menjalankan serta menyelesaikan studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Sriwijaya
2. Adik penulis, *my brother* Rizky, Dafa, Fathan, Hafiz, Dila, dan Rafie yang senantiasa memberikan semangat bagi penulis selama menjalankan kuliah.
3. Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sulkipani, S.Pd.,M.Pd.selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing selama perkuliahan dan mengerjakan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen di Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Sriwijaya yang telah menjadi guru dan mengajarkan dasar pengetahuan yang dibutuhkan kepada penulis.
7. Seluruh staff dan karyawan di Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Sriwijaya.
8. Untuk Zulkri Kurniawansah, yang sudah mendampingi, membantu, dan memberikan semangat selama saya menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat-sahabat terbaik saya Aprilianti, Annisa Gita Asmara, Annisa Diah Latifah, Muhammad Ishaq, Ahmad Al-Kholish, Muhammad Alfajri Pirdal, Bayu Andika, dan Muhammad Ikhwan yang selalu memberikan semangat dan doa. Bahkan saya tidak bisa menjelaskan betapa bersyukurya memiliki kalian di hidup saya.

10. Teruntuk teman-teman seperjuangan FKIP PPKn Unsri angkatan 2019 kelas Palembang dan Indralaya yang sama-sama berjuang dan tidak bisa disebutkan satu-persatu terima kasih atas doa, semangat dan sarannya.

Penulis menyadari bahwa isi skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang bersifat membangun dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca. Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
PRAKATA.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pengertian Nilai Karakter	8
2.2 Pendidikan Karakter	8
2.3 Nilai-Nilai dalam Pendidikan Karakter	9
2.4 Faktor – faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter	13
2.5 Peranan Guru	15
2.6 Peran dan Tanggung Jawab Guru.....	17
2.7 Kerangka Berpikir	19
2.8 Alur Penelitian.....	21
BAB III	22
METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis Penelitian	22

3.2 Lokasi Penelitian	22
3.3 Informan Penelitian	22
3.4 Instrumen Penelitian.....	25
3.5 Definisi Operasional Variabel	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data	27
3.7 Teknik Analisis Data	29
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	30
BAB IV	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	32
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	34
4.2.1 Deskripsi Data Dokumentasi	35
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara	39
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB V.....	64
KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran	64
5.2.1 Bagi Peserta Didik	65
5.2.2 Bagi Guru.....	65
5.2.3 Bagi Sekolah.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 18 Nilai-Nilai Karakter.....	10
Tabel 3. 1 Informan Wawancara dalam Penelitian	23
Tabel 3. 5 Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 4. 1 Jadwal kegiatan penelitian	33
Tabel 4. 2 Jumlah guru dan karyawan di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi.....	36
Tabel 4. 3 Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 2 Tebing Tinggi	36
Tabel 4. 4 Prasarana di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi	36
Tabel 4. 5 Pembagian tugas guru	38
Tabel 4. 6 Informan Peneliti.....	39
Tabel 4. 7 Deskripsi hasil wawancara kepala sekolah	40
Tabel 4. 9 Deskripsi hasil wawancara guru PPKn kelas XI IPA	43
Tabel 4. 10 Deskripsi hasil wawancara siswa AF.....	48
Tabel 4. 11 Deskripsi hasil wawancara siswa CA	49
Tabel 4. 12 Deskripsi hasil wawancara siswa DU	50
Tabel 4. 13 Deskripsi hasil wawancara membercheck	56
Tabel 4. 14 Aspek-aspek yang diamati.....	56

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	20
Bagan 2. 2 Alur Penelitian	21

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Dokumentasi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian FKIP Unsri
- Lampiran 3 : Surat SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Usul Judul Skripsi Kaprodi
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Guru Pembimbing Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Sumatera Selatan
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian Kaprodi
- Lampiran 10 : Usul Judul Skripsi Pembimbing
- Lampiran 11 : Cek Plagiasi
- Lampiran 12 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 : Instrumen Penelitian

**Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Dalam
Pembelajaran PPKn Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Tebing Tinggi Kabupaten
Empat Lawang**

Oleh

Annisa Nur Fadhillah

Nomor Induk Mahasiswa 06051381924053

Pembimbing: Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru PPKn dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan dari penyajian data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi guru PPKn dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 2 Tebing Tinggi yaitu dengan cara 1) Pembiasaan, penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang mencakup 4 aspek yaitu Tanggung jawab, Integritas, Pemaaf, dan Memiliki perasaan iba dilakukan dengan cara membiasakan siswa dengan perilaku-perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari, 2) Melakukan Perjanjian, di Kurikulum Merdeka Belajar tidak diterapkan lagi adanya hukuman (punishment) dan penghargaan (reward), dan 3) Pendekatan pendidik kepada peserta didik.

Kata Kunci: Strategi Guru PPKn, Pembelajaran PPKn, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.

Mengetahui
Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP 198707042015041002

Pembimbing Skripsi



Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd
NIP 199309242019032028

**Strategies for Instilling Students' Karakter Intelligence Values in Learning
PPKn Class XI IPA SMA Negeri 2 Tebing Tinggi, Empat Lawang Regency**

By

Annisa Nur Fadhillah

Student Identification Number 06051381924053

Advisor: Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd

Pancasila and Citizenship Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to determine the strategies of PPKn teachers in instilling the values of karakter intelligence in class XI IPA at SMA Negeri 2 Tebing Tinggi, Empat Lawang Regency. The type of research used in this study was qualitative research. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique was carried out in a qualitative descriptive manner. Based on the presentation of the data that has been done, it can be concluded that the PPKn teacher's strategy in instilling the values of karakter intelligence of students in class XI IPA of SMA Negeri 2 Tebing Tinggi is by 1) Habituation, planting karakter intelligence values which include 4 aspects namely Responsibility, Integrity, Forgiveness, and Having compassion is carried out by familiarizing students with positive behaviors in everyday life, 2) Making Agreements, in the Merdeka Learning Curriculum no longer applied to punishment and rewards.), and 3) The educator's approach to students .

Keywords: Civics Teacher Strategies, Civics Learning, Values of Karakter Intelligence.

Knowing
Coordinator of the PPKn
Program



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP 198707042015041002

Thesis Supervisor Study



Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd
NIP 199309242019032028

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karakter adalah sesuatu tindakan manusia, yang membedakan antara tindakan yang baik dan tidak baik. Konsepsi diatas memiliki kaitan dengan pendidikan karakter di Indonesia. Akhlak juga dapat diartikan bagian dari budi pekerti, nilai, norma dan karakter. Karakter bersumber pada kesadaran hidup yang berpusat pada alam pikiran. Karakter memiliki arti yang sangat luas, ketika kita membicarakan tentang karakter tidak ada satu pengertian secara luas yang dapat diterima oleh seluruh pihak dikarenakan semua pihak memiliki definisi sendiri terkait karakter secara spesifik. Terdapat banyak perbedaan ilmu terkait karakter, etika dan nilai.

Menurut Charlie (2002:3) “Pendidikan karakter merupakan upaya membantu siswa memahami, peduli, dan berperilaku sesuai nilai-nilai etika yang berlaku di masyarakat.” Dengan kata lain pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter siswa. Artinya guru berperan dalam membentuk karakter dan kemampuan soft skill siswa. Karakter berfungsi untuk membentuk pribadi dan kemampuan soft skill siswa. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional telah membuat grand design dalam membangun karakter bangsa. Berdasarkan grand design tersebut, pendidikan merupakan strategi dasar dalam pembangunan karakter bangsa. Agar implementasi pendidikan di sekolah dapat berjalan dengan baik Kemendiknas membuat buku pedoman sekolah sebagai petunjuk teknis dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah (Wibowo, 2012:44-45)

Pendidikan karakter adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam membedakan mana hal baik dan tidak baik. Seseorang yang memiliki etika baik biasanya mampu melakukan tindakan yang dapat diterima oleh orang lain. Pendidikan tentang pendidikan karakter penting bagi semua kalangan baik dewasa, remaja dan anak-anak agar mereka dapat membedakan mana hal benar dan salah sehingga nantinya berdampak kepada kehidupan mereka yang dapat terhindar kedalam hal-hal buruk. Pendidikan karakter merupakan

sesuatu yang penting, karena pendidikan karakter akan membentuk pribadi siswa kedepan dalam menghadapi kehidupannya yang penuh dinamika (Setiawan D, 2018).

Pendidikan karakter sendiri dapat diajarkan sedari kecil, yang dapat diajarkan langsung oleh orang tua. Sedangkan didalam lingkungan sekolah, guru memiliki peran penting dalam melanjutkan dan menyalurkan pentingnya pendidikan karakter ini, sehingga ilmu yang diterima bukan hanya dari rumah saja melainkan juga dibahas disekolah dengan ilmu-ilmu yang langsung dapat didiskusikan bersama temannya. Pendidikan karakter pada anak dapat dikembangkan sedari dini, hal ini menjadi penting dikarenakan dalam menanamkan pendidikan karakter kepada anak tidaklah mudah. Hasil dari pendidikan karakter akan terlihat dua puluh tahun kedepan, tentang bagaimana sikap yang diberikan oleh anak pada umur menginjak dewasa.

Pendidikan yang kurang menekankan pada aspek penanaman karakter menimbulkan berbagai macam permasalahan dikalangan siswa. Hal tersebut terlihat dari berbagai masalah yang terus bermunculan sebagai akibat dari makin menurunnya kualitas nilai-nilai karakter pada siswa. Permasalahan yang berhubungan dengan makin menurunnya nilai-nilai karakter siswa tersebut adalah sering terjadi berbagai tindak kekerasan seperti tawuran antar pelajar, mencontek, bullying, berbagai tindak asusila, perusakan fasilitas sekolah oleh siswa, meningkatnya penggunaan narkoba, dan lain sebagainya (Kesuma, 2011:41-42).

Pendidikan karakter mengarahkan seseorang untuk menerapkan nilai-nilai karakter didalam kehidupan. Kompetensi karakter sebuah kemampuan seseorang dalam menentukan tindakan atas prinsip karakter. Perbedaan antara pendidikan karakter dan kompetensi karakter terletak pada tindakannya, pendidikan karakter mencakup tentang apa yang dilakukan sedangkan kompetensi karakter adalah keyakinan seseorang dalam melakukan hal yang benar. Manusia membutuhkan pendidikan karakter untuk menentukan tujuan kehidupannya, dan manusia membutuhkan kompetensi karakter untuk bertindak sesuai keterampilannya sehingga kompetensi karakter sebuah prinsip karakter yang dilakukan menjadi konkrit (Winurini S, 2016).

Setiap orang tua memiliki kepercayaan kepada guru dalam memberikan pembelajaran terkait karakter, etika, dan sopan santun kepada anaknya. Dapat kita pahami sifat seseorang di kendalikan oleh beberapa aturan yang berlaku. Peran guru sangat penting dan berpengaruh pada sikap seorang siswa, mereka harus juga diajarkan untuk dapat menyesuaikan terhadap norma yang berlaku dimasyarakat. Pendidikan adalah pengalaman belajar yang secara langsung di dapatkan dalam kehidupan baik pada keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Tantangan disetiap zaman didalam dunia pendidikan memiliki kesulitan yang berbeda - beda. Diantara tantangan tersebut ialah masalah karakter peserta didik. Saat ini banyak berlangsung aksi penyimpangan karakter yang disebabkan oleh anak muda di Kabupaten Empat Lawang Kecamatan Tebing Tinggi yang banyak dilakukan oleh pelajar. Penyimpangan karakter yang dilakukan oleh pelajar di lingkungan sekolah contohnya adalah siswa masih sering melakukan tawuran antar pelajar, kurangnya etika atau sopan santun dan kurangnya rasa bertanggung jawab. Jika penyimpangan karakter terus tumbuh tentu ini adalah tantangan yang dialami oleh bangsa Indonesia. Proses pendidikan yang baik itu dapat mengurangi penyimpangan karakter, disekolah siswa akan diajarkan nilai karakter yang baik dimasyarakat. Ilmu tentang karakter akan mengajarkan kita untuk mampu membedakan mana hal baik dan kurang baik yang tentunya hal ini dibutuhkan oleh manusia selaku mahluk sosial dalam bermasyarakat.

Menurut Masnur Muslich (2014) Kecerdasan Moral memiliki 3 sasaran dalam kehidupan. Pertama, pendidikan bertujuan untuk membentuk kepribadian seseorang baik kemampuan secara kognitif dan psikomotorik. Kedua, menjadikan seseorang memiliki nilai-nilai takwa dalam menjalankan kehidupannya. Ketiga, membentuk kepribadian yang mendukung kegiatan sehari-hari, seperti memanfaatkan waktu dengan baik.

Pada undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan

menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Berdasarkan penjelasan diatas pendidikan merupakan hal penting bagi seluruh masyarakat yang berfungsi untuk mencapai kehidupan yang berkarakter dan sejahtera.

Pendidikan Karakter merupakan indikator penting dalam menciptakan pendidikan yang baik. Tujuan utama dari Pendidikan karakter siswa dapat menentukan antara hal baik dan kurang baik. Pembelajaran tentang karakter harus diajarkan sebaik mungkin, pada umumnya siswa mempunyai pandangan tentang yang dilakukannya sudah benar tetapi pada kenyataannya itu berlawanan dengan aturan karakter yang ada disekolah. Seorang guru memiliki tanggung jawab dan peran dalam membangun karakter siswa, guru tidak hanya berperan sebagai tenaga pendidik melainkan juga menjadi tauladan bagi siswanya (Boehari A dkk, 2020).

Guru bertanggung jawab dalam Pendidikan karakter pada siswa dikarenakan guru berperan sebagai pendamping atau orang tua siswa selama berada disekolah. Salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya Pendidikan karakter yang terjadi di lingkungan sekolah adalah kurangnya guru PPKn yang mengajar di sekolah tersebut. Padahal guru PPKn memiliki peran penting dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa di lingkungan sekolah. Guru PPKn dituntut untuk membuat strategi menanamkan nilai - nilai karakter kepada siswa hal ini berkaitan langsung pada mata pelajaran PPKn mengajarkan tentang norma yang berkaitan dengan Pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang baik tentunya akan membawa personal pada diri seseorang menjadi baik sehingga nantinya dapat menjadi warga negara yang pintar,berpartisipasi serta bertanggung jawab dan mampu menjadi aktor kebaikan dalam berbangsa dan bernegara. Hal ini sejalan dengan visi PPKn yang terdapat pada kurikulum nasional.

Salah satu kasus nasional yang pernah terjadi di Banyuwangi terhadap anak siswa kelas 7 berinisial G yang mengharuskan dilakukan operasi adalah kasus *bullying* atau perundungan yang dilakukan oleh teman sekelasnya. Hal ini diceritakan bahwasanya ketika G kembali bersekolah setelah 6 bulan menjalani pemulihan operasi patah tulang. Korban dibully oleh beberapa teman sekelasnya, misalnya tongkat korban dipatahkan dan dibuang serta korban juga ditabrak secara sengaja oleh pelaku yang menyebabkan G harus melakukan operasi lagi

dikarenakan tulang kembali patah. Hal ini tentu menjadi prihatin bagi kita dalam dunia pendidikan.

Fitria Epriasih. Judul “Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengembangkan Potensi Afektif Siswa SMP Negeri 2 Kartasura Kabupaten Sukoharjo”. Di dapatkan hasil dari penelitian tersebut bahwasannya guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki peran penting untuk mengembangkan nilai sikap afektif pada siswa. Dapat kita lihat bahwasanya peran guru bisa menjadi seorang pemimpin, pengajar bagi siswanya. Guru memiliki tanggung jawab menjadi seseorang yang akan dicontoh bagi siswanya dengan menjadi pribadi yang baik. Pemimpin memiliki arti bahwasanya guru menjadi seseorang yang dipanuti, motivator menjadikan guru dapat memotivasi semangat pada siswanya.

Reski Fajar Abidin dan Berchah Pitoewas dengan judul "Peran guru kewarganegaraan dalam mengembangkan pendidikan moral siswa". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya peran mendidik pada guru kepada siswa adalah sebesar 52,8%, sedangkan pengaruh peran pengawasan guru menunjukan hasil sebesar 59.4%, selanjutnya adalah pengaruh guru menjadi tauladan bagi siswanya dalam memberikan contoh yang baik sebesar 56,1%. Ketiga indikator diatas menunjukkan nilai yang sangat signifikan bahwasanya guru memiliki peran penting dalam menciptakan siswa yang baik dimasa depan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis menunjukan bahwasanya di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi dalam mengajarkan Pendidikan karakter metode yang digunakan masih terbatas pada teori saja, padahal dalam upaya menegakan pendidikan karakter tidak cukup hanya diberikan materi saja melainkan harus diberikan contoh sikap dan perilaku secara langsung. Jika metode yang dilakukan hanya sebatas pada teori saja maka dikhawatirkan siswa salah menafsirkan teori yang diberikan. Pendidikan karakter hanya akan terbentuk dengan baik jika siswa diberikan pengetahuan karakter secara teori dan praktik sehingga akan terbantu pendidikan karakter yang berguna dalam bermasyarakat.

SMA Negeri 2 Tebing Tinggi merupakan salah satu sekolah yang berada di kabupaten Empat Lawang dengan akreditasi B. Visi sekolah “Berprestasi dalam bidang akademis, non akademis, dan berwawasan lingkungan dengan

berlandaskan IMTAQ dan IPTEK”. SMA N 2 Tebing Tinggi hendak menciptakan siswa yang unggul dalam secara akal dan akhlak. Hal ini juga harus dilakukan dengan perilaku peserta didik yaitu dengan menghormati guru, bertanggung jawab, berintegritas, dan menjalankan tata tertib sekolah. Dalam upaya memberikan dan mengevaluasi pendidikan di Indonesia menjadi semakin baik, maka pemerintah telah menyempurnakan dan memberlakukan kurikulum 2013. Dalam kurikulum ini diharapkan pengajar mampu menjalankan misi melahirkan anak didik yang berkarakter, inovatif, kreatif, kompetitif, produktif dan efektif dengan melalui penguatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terintegritas. Olehnya, guru PPKn bertanggung jawab dalam mengembangkan sisi aktif peserta didik. Lalu bagaimana strategi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di tengah-tengah banyaknya penyimpangan itu terjadi.

Berdasarkan uraian tentang kondisi permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pendidikan karakter agar dapat mengetahui lebih bagaimana strategi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru PPKn dalam bentuk karya ilmiah skripsi dengan judul *“Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Dalam Pembelajaran PPKn Kelas XI IPA SMA N 2 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang”*.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini ialah Bagaimana strategi guru PPKn dalam menanamkan nilai - nilai pendidikan karakter siswa dalam pembelajaran PPKn kelas XI IPA SMA N 2 Tebing Tinggi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter siswa dalam pembelajaran PPKn kelas XI IPA SMA N 2 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait baik secara teoritis maupun praktisi.

1. Secara teoritis di harapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru PPKn untuk menanamkan strategi nilai-nilai pendidikan karakter siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Tebing Tinggi.
2. Manfaat Praktisi diharapkan dapat meningkatkan strategi yang akan diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik baik untuk guru PPKn atau pun guru mata pelajaran lainnya.

Referensi :

- Abourjilie, Charlie. 2002. Character Education: Informational Handbook & Guide for Support and Implementation of the Student Citizen Act of 2001 (Character and Civic Education). Amerika Serikat: Public Schools.
- Agus Wibowo. 2013. Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Setiawan, D. (2014). Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Karakter melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, 6 (2): 61-72
- A, Doni Koesoema. 2011. Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: PT Gramedia.
- Winurini, S. (2016). Telaah Pendidikan Moral Remaja melalui Karakter Competency Inventory (Studi pada Pelajar di Bali) Karakter Intelligence Study of Youth Competency Through Karakter Inventory. Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial, 7(2),187–197.
<https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/1289>
- Muslich, Masnur. (2011). Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.